

Pengaruh *Interest Based Income* dan *Fee Based Income* Terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021

Akhmal Firdhaus Ibnusolikhin^{1*}, Nur Diana², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: firdhaus.edo1@gmail.com

ABSTRACT

Return on assets is an indicator to determine the ability of a company to gain overall profits. This is an important concern for a company in developing its business. Return on assets is effected by several variables including interest based income and fee based income. This research goals to determine and examine the effect of interest-based income and fee-based income on return on assets in banking organization listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

The type of research used in this research is correlational research with a quantitative approach. Data collection techniques through secondary data in the form of financial reports. The sample collection technique used purposive sampling which obtained as many as 32 samples of banking organization listed on the Indonesia Stock Exchange. The data evaluation technique in this research is more than one linier regression evaluation

The results confirmed that interest based income had a positive and significant effect on return on assets, even as fee based income had a negative and significant effect on return on assets.

Keywords: *Interest based income, Fee based income, Return on assets.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan ialah forum keuangan yang berorientasi pada laba dari jasa atau pelayanan yang telah diberikan kepada nasabah. Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap aktivitas perekonomian di kalangan masyarakat. Kontribusi tersebut berkaitan dengan fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana yang berasal dari pihak yang berkelebihan dana dan menyalurkan kepada pihak yang berkekurangan dana, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya guna memperoleh laba. Aktivitas perbankan dalam memperoleh keuntungan bersumber dari pendapatan. Sumber pendapatan bank diantaranya berasal dari pendapatan bunga (*interest*) dan pendapatan non bunga (*fee*).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Pengaruh *Interest Based Income* Dan *Fee Based Income* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021”.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *interest based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *interest based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan rujukan yang dapat dibuat pertimbangan sebagai dasar informasi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bidang Ilmu

1) Manajemen Keuangan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berpengaruh terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan.

2) Teori Portofolio dan Investasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pengetahuan mengenai pasar modal dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian, perencanaan, juga pengendalian bagi pihak manajemen perusahaan perbankan.

b. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan perbankan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..

Bank

Menurut Kasmir (2012, hal 24) Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat luas dan menjual kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Dari aktivitas tersebut bank mendapatkan laba atau keuntungan. Keuntungan bank didapat dari sumber pendapatan yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non bunga.

Pendapatan Bank

Menurut Harnanto (2019:102) pendapatan bank ialah bertambahnya aset atau berkurangnya liabilitas perusahaan dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat dan konsumen pada khususnya. Sumber pendapatan bank terbesar berasal dari pendapatan bunga (*net interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee income*)

Interest Based Income

Interest Based Income ialah keuntungan atau laba yang diperoleh perbankan dari hasil tambahan nilai dari kredit atau pinjaman nasabah.

Fee Based Income

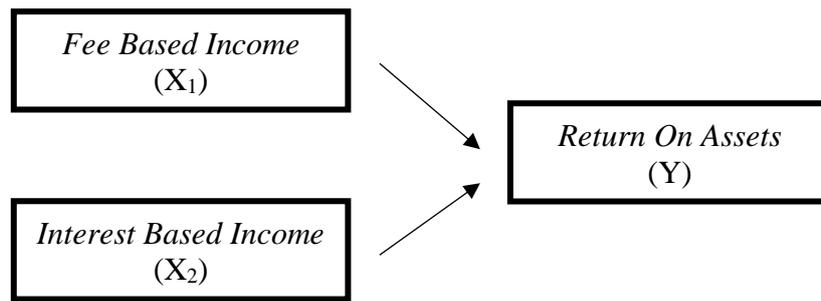
Menurut Kasmir (2012, hal 129) *fee based income* ialah laba yang diperoleh dari transaksi yang diberikan dalam bentuk jasa – jasa atau pelayanan kepada nasabah.

Return On Assets

Menurut Kasmir (2012, hal 330) *return on assets* yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall*.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Ada pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1_a : Ada pengaruh *interest based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1_b : Ada pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Metode, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini ialah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021. Periode penelitian dilakukan dari bulan Juli 2022 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sebagai wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek dengan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan untuk melihat hasil akhirnya (Sugiyono, 2018:130). Populasi yang ada pada penelitian ini ialah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021. Sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional

Interest Based Income

Interest based income adalah keuntungan yang diperoleh perbankan dari hasil tambahan nilai dari kredit atau pinjaman nasabah, yang lebih dikenal dengan istilah bunga.

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Fee Based Income

Fee based income adalah keuntungan yang diperoleh hasil dari transaksi yang diberikan dalam bentuk jasa atau pelayanan kepada nasabah.

FBI = Hasil dari penjumlahan pendapatan operasional non bunga

Return On Assets

Return on assets ialah sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

$$\text{Rumus ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber dan Metode Dalam Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan (annual report) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Metode pengumpulan data di penelitian ini ialah dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode Analisis regresi linier berganda diolah menggunakan aplikasi *software SPSS statistics 26*.

Statistik Deskriptif

Menurut Chandrarin (2018: 137) dipergunakan untuk menilai dan menjelaskan bentuk sampel yang telah diamati. Hasilnya pengujiannya berbentuk tabel berisi variabel yang diteliti seperti: rata – rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum, yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk paragraf yang mengeksplanasikan isi dari tabel tersebut.

Uji Normalitas Data

Menurut Bahri (2018: 162) uji normalitas ialah uji distribusi model regresi yang hendak dianalisis. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2018:394) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Model regresi dikatakan baik, apabila variabel bebasnya tidak memiliki korelasi antara satu dengan yang lainnya. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji multikolinearitas dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual suatu penelitian lain stabil, maka disebut dengan homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila *variance* dari residual suatu penelitian ke penelitian lain semakin tinggi atau rendah dengan menampilkan pola tertentu maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Park* apabila nilai probabilitasnya dengan signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan nilai probabilitasnya dengan signifikansi kurang dari 0,05 maka mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2018:394), uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dengan *Durbin-Watson*. Hasil *Durbin-Watson* yang baik menunjukkan tidak mengalami autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan semua variabel independen dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dinyatakan dalam presentasi).

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Santoso, 2018:315).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan dan didapatkan sampel sebanyak 32 perusahaan, sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 96. Metode *purposive sampling* dipergunakan dalam memilih penelitian sampel di penelitian ini.

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021.	47
2.	Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buka yang terakhir 31 Desember.	(0)
3.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021 secara konsisten menerbitkan laporan keuangan.	(0)
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021.	(15)
Jumlah sampel perusahaan		32
Total sampel perusahaan perbankan (32 x 3)		96

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap data yang telah terkumpul. Gambaran data tersebut disajikan berdasarkan dari nilai *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Interest Based Income</i>	96	26141	114094429	11988642,35	21646983,740
<i>Fee Based Income</i>	96	2507	41215807	4137536,96	8587102,583
ROA	96	,02	13,58	1,8398	1,99851
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil SPSS, 2022

- Variabel *interest based income* memiliki nilai *minimum* 26141, nilai *maximum* 114094429 nilai *mean* 11988642,35 dan standar deviasi 21646983,740.
- Variabel *fee based income* memiliki nilai *minimum* 2507, nilai *maximum* 41215807, nilai *mean* 437536,96, dan standar deviasi 8587102,583.
- Variabel *return on assets* memiliki nilai *minimum* 0,02, nilai *maximum* yakni 13,58, nilai *mean* yakni 1,8398, dan standar deviasi 1,99851

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan data pada setiap variabel penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98039632
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,192
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *return on assets* (ROA), *interest based income*, dan *fee based income* senilai $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel residual tidak berdistribusi normal. Maka dilakukan perbaikan data dalam penelitian ini dengan cara outlier dan transformasi data. Transformasi data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mentransformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data (Transformasi Ln)

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,97005111	
Most Extreme Differences	Absolute	,101	
	Positive	,062	
	Negative	-,101	
Test Statistic		,101	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,264 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,252
		Upper Bound	,275

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil akhir pengujian normalitas data dengan cara *outlier* dan transformasi data dalam bentuk LN menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA), *interest based income* dan *fee based income* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel residual sudah terdistribusi dengan normal.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk melihat ada tidaknya pengaruh signifikan beberapa variabel bebas kepada variabel terikat.

Tabel 5 Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,673	,244			6,847	,000
IBI	2,776E-8	,000	,301		,530	,597
FBI	-4,025E-8	,000	-,173		-,305	,761

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian regresi linear berganda dilakukan penyusunan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 1,673 + 2,776 \text{ IBI} + (-4,025)\text{FBI} + e$$

(0,597) (0,761)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,148	1,869			1,684	,096
<i>Interest Based Income</i>	-,283	,259	-,231		-1,090	,279
<i>Fee Based Income</i>	-,048	,223	-,046		-,217	,829

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6 diketahui nilai signifikansi variabel *interest based income* dan *fee based income* $> 0,05$. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $0,279$; $0,829 > 0,05$. Dapat disimpulkan, bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Interest Based Income</i>	,222	4,502
<i>Fee Based Income</i>	,222	4,502

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 7 memperoleh hasil bahwa variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka semua variabel independen penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,225	,98043	1,077

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Pada Tabel 8 diperoleh hasil bahwa nilai DW sebesar 1,077 dengan itu, data menghasilkan nilai autokorelasi positif dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dibandingkan dengan nilai dL. Maka dari itu, dilakukan transformasi variabel-variabel yang ada dengan *Method Cochrane Orcutt*.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi *Method Cochrane Orcutt*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,435 ^a	,190	,172	,87136	1,877

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan hasil Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,877 sehingga nilai DW berada pada kriteria dimana nilai dU dan nilai 4-dU ($dU < DW < 4-dU$), hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,462	2	14,231	14,805	,000 ^b
	Residual	89,395	93	,961		
	Total	117,857	95			

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,805 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel *interest based income* dan *fee based income* memiliki pengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,225	,98043

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Dari Tabel 11 menjelaskan bahwa didapat nilai *R Square* sebesar 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa 24,1% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *interest based income* dan *fee based income*. Sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

c. Uji t (Parsial)

Tabel 12 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,284	,752		-4,364	,000
<i>Interest Based Income</i>	,548	,104	1,005	5,245	,000
<i>Fee Based Income</i>	-,354	,090	-,756	-3,944	,000

Sumber: Hasil SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 12 Hasil *t-test* menerangkan pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat diantaranya:

1. Pengaruh variabel *Interest based income* terhadap *Return on assets* (ROA). Berdasarkan Table 12 menunjukkan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,245 dengan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima, maka variabel *interest based income* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on assets* (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Bintari dkk (2019) yang mengemukakan bahwa *Interest Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Pengaruh variabel *Fee based income* terhadap *Return on assets* (ROA). Berdasarkan Table 12 menunjukkan diperoleh t_{hitung} sebesar -3,944 dengan nilai $sig < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima, maka variabel *fee based income* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lismadonna dkk (2021) yang mengemukakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2019 – 2021. Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda dan koefisien determinasi dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *interest based income* dan *fee based income* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
2. Variabel *interest based income* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021.
3. Variabel *fee based income* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2021.
4. Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa kontribusi variabel bebas (*interest based income* dan *fee based income*) terhadap variabel terikat *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 24,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, ternyata ditemukan beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang bisa dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut ini ialah keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Penggunaan variabel penelitian hanya difokuskan kepada *return on assets* (ROA) yang dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu *interest based income* dan *fee based income* saja. Masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Jumlah periode penelitian hanya 3 tahun dari tahun 2019 – 2021 dan hanya memperoleh 32 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian, maka peneliti bermaksud untuk menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada variabel – variabel yang digunakan peneliti saat ini, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on assets*, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang lebih banyak lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, dan dapat menambah juga jumlah sampel perusahaan perbankan yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. H. *Pengaruh fee based income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), pembiayaan bagi hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Arthesa, Ade & Edia Handiman. (2006). *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.
- Bintari V. I, Santosa A. D, & Hamzah R. A (2019). *Pengaruh Interest based income dan Fee based income Terhadap Return on assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Jurnal Ekonomi Manajemen. Vol. 5. No. 1, 24 – 34, ISSN 2685 – 7057.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Penekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. 2018. *Pengaruh Fee based income (Pendapatan Non Bunga) Terhadap Return on assets Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Sumatra Utara.
- Gunawan, R. 2022. *Pengaruh Fee based income dan Non Performing Loan Terhadap Return on assets Kasus Pada PT. Bank Danamon Tbk. Tasikmalaya*. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Harnanto, 2019. *Dasar-Dasar akuntansi*. Atas kerja sama BPEE Yogyakarta.
- Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan*”, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kholifah, N. (2020). *Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee based income, NPF, FDR, DPK, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019*.
- Khotijah S, & Sugiyono A. (2019). *Pengaruh Fee based income dan Interest based income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank BUMN Indonesia Periode 2019-2019)*. Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi. Vol. 09, No. 01, E-ISSN 2654-3869
- Nur, rahmawati (2021). *Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee based income, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)*. Undergraduate thesis, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, R. (2017). *Pengaruh fee based income terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, tahun 2014-2016* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Sopian M A. & Pramiudi. (2021). *Pengaruh Efektivitas Kredit Dan Fee Base Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Study Kasus pada Bank BCA Bogor Tahun 2011 – 2020*.
Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 9. No. 2, 2021, ISSN 2337 – 7852.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.